

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI UPTD SD INPRES LASIANA

Yovita Rilan Ede¹
Angelikus N. Koten²
Martha K. Kota³

^{1,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP-Undana

²Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, FKIP-Undana

E-mail : Ederilan98@gmail.com

Abstract: *This study aims to: determine the relationship between Learning Motivation and Indonesian Language Learning Outcomes of grade IV students at UPTD SD Inpres Lasiana. This research uses a quantitative approach. The population of this study were all fourth grade students at UPTD SD Inpres Lasiana with a research sample of 26 people consisting of 13 men 13 women, the sampling technique used random sampling. Data were collected using research instruments in the form of a learning motivation questionnaire consisting of 20 questions and student learning outcomes using daily test scores and student final exams. The data analysis technique uses normality test, homogeneity test, and correlation test. The results showed that there was a positive and significant relationship between learning motivation and Indonesian learning outcomes. The magnitude of the correlation coefficient obtained is 0.010, so the null hypothesis (H0) in this research is rejected.*

Keywords: *Learning Motivation, Indonesian Language learning outcomes*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV di UPTD SD Inpres Lasiana. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di UPTD SD Inpres Lasiana dengan sampel penelitian berjumlah 26 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki 13 orang perempuan, teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner motivasi belajar yang terdiri dari 20 pertanyaan dan hasil belajar peserta didik menggunakan nilai ulangan harian dan ujian akhir peserta didik. Teknik analisis data menggunakan SPSS V23 dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji korelasi. Hasil uji normalitas menunjukkan data normal, terbukti dari Sig. 2 tailed yaitu $0,200 > 0,05$. Selanjutnya hasil uji homogenitas yaitu nilai sig. 2 tailednya $0,227 > 0,05$ sehingga data terbukti homogen. Setelah hasil uji prasyarat dilakukan peneliti melakukan uji korelasi, dimana hasil nilai sig. 2 tailed yang diperoleh yaitu $0,010 < 0,05$ yang berarti ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di UPTD SD Inpres Lasiana.

Kata Kunci: Motivasi belajar, Hasil belajar Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Annisa, 2022). Melalui pendidikan seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai dan sikap yang akan menjadi landasan dalam kehidupan mereka. Namun, untuk

mencapai hasil pendidikan yang yang optimal, motivasi belajar memegang peran yang sangat penting. Purwanto (2006) berpendapat bahwa motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. (Mulyaningsih, 2014).

Pendidikan dan motivasi adalah dua elemen penting yang saling berkaitan dan berperan penting dalam kemajuan pendidikan. Pendidikan menyediakan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan individu untuk berkontribusi secara efektif dalam masyarakat, sementara motivasi belajar mendorong dan mempertahankan semangat serta ketekunan dalam proses pembelajaran. Tanpa motivasi yang memadai, potensi pendidikan seringkali tidak dapat dimaksimalkan (Slavin, 2014).

Penelitian Irwan Sappe, Ernawati, Irmawanty (2018) yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas V SDN 231 Inpres Kapunrengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar” menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik. Pelajar memiliki hasil belajar yang lebih baik jika mereka memiliki motivasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, jika mereka memiliki motivasi belajar yang rendah, mereka akan memiliki hasil belajar yang rendah.

Salah satu aspek penting yang menjadi fokus penelitian adalah motivasi belajar, terutama pada peserta didik di tingkat dasar. Motivasi belajar peserta didik kelas IV sangatlah penting, karena pada tahap ini, mereka berada pada fase perkembangan kognitif dan emosional. Motivasi belajar kelas IV peserta didik di UPTD SD Inpres Lasiana tergolong sedang. Hal ini ditunjukkan dari masih adanya beberapa peserta didik yang tampak belum antusias mengikuti proses pembelajaran. Misalnya masih terlihat mengobrol sendiri saat guru menerangkan, sering memperhatikan hal-hal di luar pelajaran, kurang aktif bertanya, dan hanya mencontek pekerjaan teman lain pada saat diberi tugas. Sebagian lainnya sejauh ini cukup memperhatikan penjelasan guru. Motivasi belajar adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Gronlund (Rijal 2015: 15) mendefinisikan hasil belajar sebagai hasil yang diharapkan dari pembelajaran yang telah ditetapkan melalui rumusan perilaku tertentu. Matlin berpendapat bahwa hasil belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman (Nurhasanah & Sobandi, 2016).

Hasil belajar kelas IV peserta didik di UPTD SD Inpres Lasiana rata-rata 70-75 untuk pelajaran Bahasa Indonesia. Namun demikian, 15-20% peserta didik menunjukkan hasil yang cukup dengan mendapatkan nilai sesuai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang membutuhkan pemahaman tertentu. Hal ini kemungkinan dipengaruhi juga oleh tingkat motivasi belajar peserta didik yang belum optimal. Penelitian ini dapat membantu memahami sejauh mana motivasi belajar peserta didik

mempengaruhi hasil belajar mereka. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terutama motivasi belajar, penelitian ini membantu merancang strategi dan intervensi yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk mengkaji hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di UPTD SD Inpres Lasiana. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas IV, dan sampel diambil secara acak untuk memastikan representativitas. Data dikumpulkan melalui dua instrumen utama : kuesioner motivasi belajar yang menggunakan skala likert untuk mengukur berbagai aspek motivasi, seperti minat dan usaha belajar, serta dokumentasi hasil belajar yang terdiri dari nilai ujian akhir semester mata pelajaran Bahasa Indonesia. Prosedur pengumpulan data melibatkan distribusi kuesioner kepada peserta didik dan dokumentasi nilai ujian dari guru. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas untuk memastikan data hasil belajar berdistribusi normal, uji homogenitas untuk memastikan bahwa kelompok-kelompok sampel yang dibandingkan homogen atau sama, dan analisis korelasi Pearson untuk menentukan kekuatan dan arah hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar. Analisis data menggunakan SPSS Versi 23.

HASIL

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, Pada tabel 1 dijelaskan bahwa distribusi data dianggap normal, yang dapat dilihat dari nilai signifikansi atau probabilitasnya. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika signifikansi $< 0,05$, maka data dianggap tidak normal, dan sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data dianggap normal. Berdasarkan hasil uji normalitas, ditemukan nilai signifikansi sebesar 0,200, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel data memiliki distribusi yang normal. Probabilitas dari nilai signifikansi yang diperoleh dari angket motivasi dan hasil belajar adalah $> 0,05$, menunjukkan bahwa data-data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
religiusitas	.183	26	.025	.923	26	.054
agresivitas	.105	26	.200*	.967	26	.551

Pada tabel 2 menjelaskan bahwa distribusi data homogen dapat dilihat dari nilai signifikansi atau probabilitasnya. Kriteria untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dianggap tidak homogen dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dianggap homogen. Nilai probabilitas yang diperoleh dari uji homogenitas motivasi belajar dengan hasil belajar adalah $> 0,05$, menunjukkan bahwa distribusi data-data tersebut homogen. Dari hasil uji

homogenitas, nilai signifikansinya sebesar 0,227, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sampel data memiliki distribusi yang homogen.

Tabel 2. Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.555	4	19	.227

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada tabel 3, besarnya hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Bahasa Indonesia yang dihitung dengan menggunakan teknik korelasi produk momen dari pearson sebesar 0,010. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar Bahasa Indonesia peserta didik dengan hasil belajar Bahasa Indonesia, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Tabel 3. Correlations

		motivasi	hasil
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.010**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	26	26
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.010**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	26	26

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan korelasi antara motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di UPTD SD Inpres Lasiana. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik. Analisis data kuesioner menunjukkan tingkat motivasi belajar peserta didik kelas IV berada pada kategori sedang hingga tinggi. Peserta didik memiliki motivasi yang intrinsik, seperti minat yang kuat terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia, cenderung menunjukkan usaha yang lebih dan antusias dalam proses pembelajaran. Motivasi ekstrinsik, seperti dorongan dari orang tua juga berperan penting dalam meningkatkan semangat belajar peserta didik.

Data hasil belajar yang diperoleh dari nilai ujian Bahasa Indonesia. Hasil analisis menunjukkan distribusi nilai yang bervariasi, namun sebagian besar peserta didik memperoleh nilai di atas rata-rata. Ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik mampu memahami materi yang diajarkan dengan baik.

Hasil uji korelasi Pearson menunjukkan nilai sebesar 0,010 yang mengindikasikan adanya hubungan yang kuat antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Ini berarti bahwa peserta didik dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung mencapai hasil belajar yang baik. Sebaliknya,

peserta didik dengan motivasi belajar yang rendah cenderung memiliki hasil belajar yang kurang memuaskan.

Temuan ini konsisten dengan teori motivasi menurut Grenberg dan Baron yang menyatakan motivasi sebagai proses yang menggerakkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku individu untuk mencapai tujuan tertentu (Oktiani, 2017). Selain itu faktor lingkungan belajar juga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Lingkungan keluarga memiliki peran paling penting dalam menumbuhkan semangat belajar pada anak, karena sebelum mengenal lembaga pendidikan yang lain, lingkungan keluarga yang menjadi tempat pertama mereka memperoleh pendidikan dan membentuk kepribadian (Hamidah & Irsan Barus, 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan uji prasyarat dan hasil uji korelasi, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di UPTD SD Inpres Lasiana, dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

DAFTAR RUJUKAN

- Annisa, D. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(1980), 1349–1358.
- Erlisnawati. (2015). Masalah Motivasi Belajar Siswa SD Pada IPS. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 1. (2), 1-10
- Hamidah, N., & Irsan Barus, M. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 093 Mandailing Natal. *Jurnal Literasiologi*, 7(3). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v7i3.316>
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(4), 441–451. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v20i4.156>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). *Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa*. 1(1), 128–135.
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Palittin. (2019). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*. 6. (2), 55-67
- Pristiwanti. (2022). Pengertian Pendidika. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4. (6), 7911-7915
- Rijal. (2015). Hubungan Antara Sikap Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar. *Jurnal BIODUKATIKA*. 3. (2), 15-20